



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 922-931

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Strategi Program Peminatan Karier Peserta Didik Di SMK Mitra Industri MM2100 Kabupaten Bekasi

Muhammad Hanif Ramadhan^{1✉}, Acep Nurlaeli², Abdul Kosim³

Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: 1910631120056@student.unsika.ac.id^{1✉}

Abstrak

Peserta didik akan menentukan pilihan kariernya sendiri setelah selesai menempuh pendidikan menengah, khususnya bagi lulusan Sekolah Menengah Kejuruan yang memang dipersiapkan untuk bekerja di industri. Oleh karena itu program peminatan karier diperlukan bagi peserta didik guna memberikan arahan serta mengakomodir pilihan karier tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan strategi program peminatan karier peserta didik melalui peran dan tugas wakasek kurikulum dalam mengelola rencana-rencana strategi mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan metode observasi, wawancara dan analisis dokumen. Hasil penelitian mengungkap bahwa program peminatan karier yang diterapkan di SMK Mitra Industri MM2100 sudah berjalan dengan optimal. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara bersama alumni yang kini telah berkarier di berbagai industri.

Kata Kunci: *Strategi, Program Peminatan Karier, Peserta Didik, SMK*

Abstract

Students will determine their own career choices after completing secondary education, especially for Vocational High School graduates who are prepared to work in industry. Therefore, career specialization programs are needed for students to provide direction and accommodate these career choices. The purpose of this study was to find out the strategy for the student career specialization program through the roles and duties of the vice principal of the curriculum in managing strategic plans starting from planning, implementing, and evaluating results. This research is a qualitative research with a qualitative descriptive approach. Data collection techniques were carried out using the method of observation, interviews and document analysis. The results of the study revealed that the career specialization program implemented at Mitra Industri MM2100 Vocational High School was running optimally. This is evidenced by the results of interviews with alumni who are now working in various industries.

Keyword: *Strategy, Career Specialization Program, Students, Vocational High School*

PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting dalam mencetak sumber daya manusia yang unggul dan berakhlak sebagai generasi penerus bangsa. Pendidikan memiliki fungsi pengembangan, membantu individu mengembangkan diri sesuai dengan fitrahnya (potensi), peragaman (differensiasi), membantu individu memilih arah perkembangan yang tepat sesuai dengan potensi dan integrasi, membantu individu memilih arah perkembangan yang tepat sesuai dengan potensi dan integrasi, membawa keragaman perkembangan ke arah tujuan yang sama sesuai dengan hakikat manusia untuk menjadi pribadi yang utuh (Walgito, Bimo 2010). Agar sasaran peningkatan kualitas sumber daya ini berhasil dan bermanfaat, diperlukan pendekatan layanan pendidikan yang mempertimbangkan bakat, minat, kemampuan, dan kecerdasan peserta didik.

Peminatan berasal dari kata minat yang berarti kecenderungan atau keinginan yang cukup kuat berkembang pada diri individu (dalam hal ini peserta didik) yang terarah dan terfokus pada perwujudan suatu kondisi dengan mempertimbangkan kemampuan dasar, bakat, minat, dan kecenderungan pribadi individu (Cahyani, D., & Isti'adah, R. 2017). Dalam dunia pendidikan, peminatan peserta didik terfokus pada peminatan studi dan karier atau pekerjaan. Hal tersebut diuraikan pada panduan peminatan kurikulum 2013 yang menerangkan bahwa untuk menghasilkan generasi yang berkualitas, proses pendidikan perlu ditunjang dengan konseling pendidikan dan konseling karir untuk memastikan bahwa peserta didik memiliki kesempatan yang setara untuk mendapatkan pendidikan

dan pilihan karir yang layak sesuai dengan minat dan kemampuan mereka serta pilihan pendidikan dan peminatan karir tersebut berdasarkan minat setiap peserta didik (Panduan Peminatan peserta didik Kurikulum 2013 Kemendikbud RI).

Peserta didik pada tingkat menengah (SMA/SMK/MA) merupakan anak usia 16-18 tahun yang dapat dikategorikan sebagai remaja. Salah satu bidang yang penting dalam kehidupan remaja adalah bidang karier, terutama tentang pilihan karier. Hal ini menjadi konsekuensi logis dari remaja dimana terdapat tuntutan bagi untuk mempersiapkan karier. Pada masa ini remaja mulai mengidentifikasi kesempatan dan tingkat pekerjaan yang sesuai, serta mengimplementasikan pilihan karier dengan memilih pendidikan dan pelatihan yang sesuai, hingga akhirnya mereka akan mengambil keputusan penting dalam hidupnya terkait pilihan karier yang akan digelutinya setelah lulus nanti.

Permasalahan karier yang terjadi pada remaja biasanya berkaitan dengan pemilihan jenis pendidikan, yang mengarah pada pemilihan jenis pekerjaan di masa depan. Permasalahan ini penting untuk diperhatikan sehubungan dengan banyaknya kebingungan yang dialami remaja dalam menentukan arah kariernya. Fenomena dalam menentukan pilihan karier bagi peserta didik menjadi krusial dan harus direncanakan secara matang karena menyangkut masa depan peserta didik itu sendiri. Program peminatan karier merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membantu peserta didik mengenali potensi dirinya, mengasah keterampilan, dan memilih bidang karier sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya (Sudrajat, A. 2018). Berdasarkan paparan di atas, maka penelitian ini berfokus pada strategi program peminatan karier bagi peserta didik di SMK Mitra Industri MM2100.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan ialah penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk mengeksplorasi, memperoleh, menginterpretasi, dan menyusun informasi penting mengenai suatu fenomena tertentu. Penelitian merupakan suatu proses sistematis yang dilakukan dengan langkah-langkah tertentu untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi guna meningkatkan pemahaman tentang topik atau isu yang diteliti. Penelitian kualitatif sendiri bertujuan untuk memahami realitas sosial dengan cara melihat dunia apa adanya dan memecahkan masalah-masalah kualitatif melalui tahapan-tahapan dalam penelitian (Sugiyono. 2017).

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan, maka instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah peneliti sendiri. Peneliti sebagai *key instrument* harus mampu

mengungkapkan makna dan wajib hadir di lokasi penelitian. Berkaitan dengan hal ini peneliti melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis, dan penafsiran data. Wujud pelaksanaannya berupa pengamatan atau observasi secara langsung. Sumber data yang diperoleh yaitu dengan melakukan wawancara secara langsung kepada subjek penelitian sebagai dasar pembahasan. Sumber data utama berbentuk catatan tertulis dan rekaman suara (audio). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 (dua) sumber, yaitu data primer yang diperoleh secara langsung melalui lisan (wawancara) dan data sekunder yang diperoleh dari data yang telah ada, seperti dokumen dan arsip. Untuk mendapatkan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Perencanaan Program Peminatan Karier Peserta Didik

Untuk menerapkan program peminatan karier yang efektif, Wakasek Kurikulum melakukan berbagai upaya konkrit, seperti: penetapan tujuan program peminatan karier, pemilihan strategi, bentuk program peminatan karier yang dirumuskan, dan juga melakukan koordinasi dengan pihak-pihak yang terlibat dalam perumusan program peminatan karier. Langkah pertama yang dilakukan dalam perencanaan program peminatan karier peserta didik adalah penetapan tujuan program. Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakasek Kurikulum, peneliti mendapatkan informasi bahwa : *"Tujuan penerapan program peminatan karier ini adalah kita ingin lulusan SMK siap bekerja atau berkarier. Namun challenge dari masyarakat, kebutuhan masyarakat & industri saat ini yaitu lulusan SMK tidak cuma dapat bekerja, tetapi juga harus diwadahi atau difasilitasi dengan skill sehingga juga bisa lanjut kuliah, magang ke Jepang, magang ke Jerman dan wirausaha. Intinya memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan minat karier mereka secara luas. Walaupun lulusan SMK siap bekerja, tetapi kita juga memberikan wadah atau kesempatan untuk memilih bidang karier lainnya."* Setelah menetapkan tujuan, langkah selanjutnya adalah menetapkan strategi yang akan diterapkan. Hal ini bertujuan supaya semua aspek yang mendukung dalam program peminatan karier peserta didik di SMK Mitra Industri MM2100 dapat berjalan optimal, saling berkesinambungan, dan sesuai tujuan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakasek Kurikulum, peneliti mendapatkan informasi bahwa : *"Dalam upaya pembentukan program, hal pertama yang harus dilakukan adalah membentuk tim koordinator atau penganggung jawab program tersebut. Setelah*

tim koordinator terbentuk, maka langkah selanjutnya adalah perumusan strategi bagi program peminatan karier peserta didik yang merupakan salah satu bagian dari program kurikulum yang dimiliki sekolah. Program peminatan karier peserta didik ini sendiri merupakan bagian dari visi misi sekolah, karena kita ingin mencetak peserta didik sesuai dengan kebutuhan industri dan berjiwa wirausaha, itu visi misi kita.” Bentuk program peminatan karier peserta didik yang dirumuskan adalah kelas peminatan, yang dibagi menjadi 5 peminatan, yaitu : kelas peminatan kerja, kelas peminatan kuliah, kelas peminatan magang ke Jepang, kelas peminatan ke Jerman, dan wirausaha. Untuk mekanisme pembelajaran dan materi yang diberikan, disesuaikan dengan kurikulum, yaitu pembelajaran yang terdapat di dalamnya. Jadi bentuk program peminatan karier yang dirumuskan itu adalah kelas peminatan yang materi pembelajarannya disesuaikan dengan kebutuhannya masing-masing. Dalam perumusan program peminatan karier peserta didik tersebut, seluruh *stakeholders* sekolah bersama dengan user atau pihak rekanan sekolah terlibat secara langsung dalam merumuskan program tersebut.

2. Pelaksanaan Program Peminatan Karier Peserta Didik

Setelah strategi program peminatan karier dirumuskan menjadi kelas peminatan, tahap selanjutnya adalah pelaksanaan kelas peminatan yang diikuti peserta didik. Tahapan awal dari program peminatan karier ini adalah sosialisasi kepada peserta didik tentang jenis dan mekanisme program tersebut berjalan. Tahapannya berawal dari sosialisasi, kelas 10 saat MPLS sekolah mensosialisasikan program peminatan karier ini kepada peserta didik. Sosialisasi ini baru gambaran kulit luarnya aja, jadi mereka tau setelah lulus dari sini bisa kerja, kuliah, magang di Jepang dan Jerman. Lalu setelah sosialisasi diberikan juga pembekalan dalam bentuk seminar. Seminar yang diisi oleh guru BK untuk peminatan kuliah, juga guru-guru penanggung jawab peminatan kerja, peminatan magang ke Jepang dan Jerman. Setelah mereka sudah mengetahui lebih banyak dan lebih dalam hal mengenai program peminatan, dilakukan pendataan dengan cara mengisi angket dalam bentuk kuisisioner di *google form*. Hal ini dilakukan untuk melakukan pemetaan sekaligus sebagai data dalam pembagian kelas peminatan. Seperti yang telah diketahui bahwa kelas peminatan ini terbagi menjadi tiga, yaitu: kelas peminatan kerja, kelas peminatan kuliah, dan kelas peminatan magang. Penulis mencoba menjabarkan proses pembelajaran di tiap-tiap kelas peminatan tersebut.

a) Kelas Peminatan Kerja

Sebagai sebuah sekolah menengah kejuruan, SMK Mitra Industri MM2100 tentu berupaya mencetak lulusan yang kompeten dan siap berkarier di dunia industri. Untuk kelas

peminatan kerja itu yang paling banyak peminatnya karena memang lulusan SMK dipersiapkan untuk langsung bekerja dan SMK Mitra Industri MM2100 dikenal sebagai sekolah yang menjamin dalam penyaluran peserta didik ke dunia industri. Materi serta pelatihan yang diberikan bagi peserta didik kelas peminatan kerja berkaitan dengan tes masuk perusahaan, seperti: pembuatan CV dan surat lamaran yang baik dan benar, pelatihan tes psikotes (matematika dasar dan tes kreplin), pelatihan tes interview, dan juga pelatihan fisik dan mental. Peserta didik kelas peminatan kerja juga akan mengikuti tes ijon. Tes ijon sendiri merupakan tes yang diberikan pihak sekolah, bekerja sama dengan perusahaan yang memang diperuntukan bagi peserta didik kelas 12 peminatan kerja, dengan tujuan setelah lulus mereka langsung bisa bekerja di perusahaan. Terdapat dua pihak yang secara langsung terlibat dalam kelas peminatan kerja ini, yaitu pihak internal dan juga eksternal. Pihak internal merupakan sekolah melalui tim BKK yang memang secara khusus menangani kelas peminatan kerja. Sementara pihak eksternal adalah peserta didik, orang tua, dan juga user atau pihak rekanan dari industri. Dalam mempromosikan peserta didik untuk bekerja, SMK Mitra Industri MM2100 memiliki Bursa Kerja Khusus (BKK) sebagai penyalur peserta didik ke perusahaan.

b) Kelas Peminatan Magang Ke Jepang

Selain membantu peserta didik untuk berkarier di industri tanah air, SMK Mitra Industri MM2100 juga memberikan kesempatan bagi peserta didiknya untuk magang di Jepang. Banyaknya perusahaan Jepang yang berada di kawasan industri MM2100 menjadi alasan dalam pembentukan kelas peminatan magang ke Jepang ini. Mereka ingin melihat pembelajaran yang ada di sekolah dan ternyata bagus, sehingga mereka tertarik untuk merekrut peserta didik untuk magang di Jepang. Akhirnya kita coba bantu fasilitasi dengan pelatihan dan persiapan hingga akhirnya kita kirimkan melalui lembaga yang memang menyalurkan tenaga kerja ke Jepang. Komitmen yang kuat untuk memberangkatkan peserta didik magang ke Jepang dibuktikan dengan dibentuknya LPK Horenso Indonesia sebagai badan penyalur. Pelatihan di LPK Horenso dilakukan secara kompleks, peserta didik diajar oleh sensei-sensei yang berkualitas terkait dengan bahasa dan budaya Jepang, dan juga ditempa oleh pelatih fisik untuk menjaga kebugaran. Mereka juga diberikan kesempatan untuk mengajar bahasa Jepang secara langsung di kelas, ini bertujuan untuk melatih kepercayaan diri mereka. Untuk kelas peminatan magang ke Jepang itu sama seperti kelas peminatan kerja, pihak yang dilibatkan tidak hanya PIC, yaitu tim LPK Horenso, tetapi juga melibatkan guru-guru di bidang lain. Yang pasti melibatkan guru-guru bahasa Jepang untuk mengajar bahasa, dilibatkan juga guru olahraga untuk melatih fisik dan

menjaga kebugaran, dan juga melibatkan alumni untuk memberikan sharing pengalaman langsung yang mereka dapatkan dan rasakan secara langsung saat magang di Jepang.

c) Kelas Peminatan Kuliah

Sebagai sebuah sekolah kejuruan, SMK Mitra Industri MM2100 tidak hanya mempromosikan peserta didiknya untuk bekerja di dunia industri, tetapi juga membantu peserta didik untuk melanjutkan masa studinya ke perguruan tinggi. Kelas peminatan kuliah itu programnya banyak, seperti: konsultasi kampus dan jurusan, pembahasan passing grade, melihat rekam jejak alumni, dan program yang paling membantu itu campus fair dan acara ngobrol bareng alumni, kegiatan utamanya ya pendaftaran masuk kampus melalui jalur-jalur yang tersedia, terutama jalur seleksi nilai rapot (SNBP). Pihak yang terlibat langsung dalam proses pembekalan di kelas peminatan yang utamanya adalah tim BK, juga koordinasi dengan wakasek kurikulum dalam perancangan pembelajaran serta pembekalan materi, dan juga hal-hal yang dibutuhkan oleh peserta didik di kelas peminatan kuliah.

3. Dampak Program Peminatan Karier Bagi Peserta Didik

Setelah melakukan perencanaan dan pelaksanaan program, Langkah selanjutnya adalah melihat hasil yang diperoleh peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakasek Kurikulum, peneliti mendapatkan informasi bahwa : "*Kita selalu melakukan tracer study atau rekam jejak alumni untuk melacak penyebaran alumni yang telah lulus. Tracer study juga merupakan program dari Direktorat SMK, jadi kami rutin melakukannya setiap tahun. Jadi kami punya data penyebaran alumni di tiap angkatan.*" Penulis mencoba untuk menelusuri lebih lanjut tentang dampak dari program peminatan karier ini terhadap peserta didik dengan melakukan wawancara dan dokumentasi dengan alumni dari masing-masing kelas peminatan.

a) Alumni Kelas Peminatan Kerja

Mayoritas alumni SMK Mitra Industri memutuskan untuk bekerja di perusahaan, karena sekolah langsung menyalurkan mereka ke perusahaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan alumni kelas peminatan kerja, peneliti mendapatkan informasi bahwa : "*Tujuan awal masuk SMK Mitra Industri MM2100 memang ingin bekerja setelah lulus, karena tahu setelah lulus dari sini itu langsung disalurkan, saya juga tahu bahwa sekolah bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan bonafid.*" SMK Mitra Industri memiliki kerja sama dengan berbagai perusahaan dalam bentuk rekrutmen peserta didik, salah satu bentuknya adalah program Kosen PT. Denso.

Berdasarkan hasil wawancara dengan alumni kelas peminatan kerja, peneliti mendapatkan informasi bahwa : *"Tahu program Kosen Denso ini dari teman dan alumni, programnya memang khusus mendidik calon karyawan dengan posisi minimalnya menjadi asisten leader dan juga peluang diangkat menjadi karyawan tetapnya besar, makanya saya tertarik. Setelah lulus tes, saya mulai mengikuti program Kosen dan ditempatkan di asrama. Pada masa ini, saya mengikuti kelas pelatihan dan pembekalan materi. Pelatihan dilakukan selama satu tahun. Setelah lulus dari pelatihan, peserta Kosen disebar ke Denso Group, dan saya ditempatkan di PT. Denso Manufacturing Indonesia."*

b) Alumni Kelas Peminatan Magang

Tidak hanya mempromosikan peserta didik ke industri tanah air, SMK Mitra Industri MM2100 juga menyalurkan peserta didik ke perusahaan di Jepang melalui program magang. Berdasarkan hasil wawancara dengan alumni kelas peminatan magang, peneliti mendapatkan informasi bahwa : *"Dari awal masuk SMK Mitra industri MM2100 memang tujuannya setelah lulus magang ke Jepang, salah satunya karena melihat tetangga yang juga alumni SMK Mitra Industri setelah lulus dia magang ke Jepang, sekarang sudah pulang dan menjadi seorang supervisor di sebuah perusahaan. Saya disalurkan melalui lembaga yang memang sudah bekerja sama dengan sekolah, yaitu JIAEC, belum melalui LPK Horenso Indonesia. Saya mengikuti tes JIAEC ini saat awal kelas 12 dan Alhamdulillah lulus. Saya ditempatkan di perusahaan Manufaktur yang bernama Yanagi Seisha Kusho di wilayah Gunma. Perusahaan tersebut memproduksi logam, job desc utama saya melakukan pengepresan dan penempaan logam, biasanya besi dan baja."*

c) Alumni Kelas Peminatan Kuliah

Alumni SMK Mitra Industri tidak hanya bekerja di perusahaan, tetapi juga banyak yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Berdasarkan hasil wawancara dengan alumni kelas peminatan magang, peneliti mendapatkan informasi bahwa : *"Memang tujuannya kuliah setelah lulus, saat tes interview pun saya bilang ingin melanjutkan kuliah setelah lulus, karena saya ingin berkarier di bidang event organizer dan entertain, jadi saya rasa lebih mungkin dilakukan jika saya adalah seorang sarjana. Setelah dibagi menjadi saintek dan soshum, anak-anak kelas peminatan kuliah mulai mendapatkan materi yang lebih detail dan dalam terkait spesifikasi tersebut. Pemberian materi tes SMBPTN atau sekarang SNBT dilakukan oleh guru mata pelajaran dan juga pihak bimbel. Manfaat yang saya peroleh dari kelas peminatan kuliah adalah materi-materi yang diberikan, saya menerima banyak materi bermanfaat yang berkaitan dengan tes masuk perguruan tinggi."*

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dihasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Wakasek Kurikulum telah berhasil merumuskan strategi perencanaan yang efektif dalam pembentukan program peminatan karier peserta didik. Dalam perumusan strategi, Wakasek Kurikulum berkoordinir dengan *stakeholders* sekolah untuk membahas dan merumuskan program peminatan karier peserta didik dengan fokus terhadap pemberian materi serta pengembangan *softskill*. Langkah-langkah konkret telah diimplementasikan, seperti menetapkan tujuan program, menerapkan strategi dalam merumuskan program, serta membentuk kelas peminatan karier sebagai perwujudan dalam memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengeksplor pilihan karier secara luas.
2. SMK Mitra Industri MM2100 memang memiliki komitmen kuat untuk mengantarkan peserta didik menuju gerbang karier yang mereka cita-citakan. Sekolah berfokus pada pemahaman materi, pengembangan keterampilan, dan juga pembentukan karakter. Program peminatan karier peserta didik diaplikasikan kedalam bentuk kelas peminatan, yang menjadi pilihan wajib peserta didik selain mengikuti kelas produktif kejuruan. Guru-guru memiliki penting dalam program ini dengan memberikan materi dan pelatihan secara langsung bagi peserta didik di kelas peminatan. Sehingga SMK Mitra Industri MM2100 mampu mencetak sumber daya manusia dengan kualitas baik yang mampu ditempatkan didalam industri apapun.
3. Berdasarkan informasi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya program peminatan karier di SMK Mitra Industri MM2100 dibentuk dan diselenggarakan untuk mengakomodasi pilihan karier peserta didik sebagai bentuk komitmen sekolah dalam mencetak lulusan yang bermutu dan siap berkarier di industry apapun.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, D., & Isti'adah, R. (2017). Peningkatan Kualitas Lulusan SMK melalui Implementasi Program Pemintan Berbasis Kompetensi. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 7(1), 1-11.
- Sudrajat, A. (2018). Implementasi Program Pemintan dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 8(2), 111-121.
- Feriyanto, A., & Triana, E. (2021). *Pengantar Manajemen Umum*. Kebumen: MEDIATERA.
- Mulyasa, E. (2011). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantittatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Permendikbud RI Nomor 70 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum
SMK/MAK.